**LAPORAN KEMAJUAN**

**PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)**



**PENDIDIKAN KESEHATAN TEKNIK MEMERAH ASI YANG BENAR: KUNCI STOK ASI YANG CUKUP PADA BAYI DENGAN PERAWATAN KHUSUS BBLR**

**TIM**

Ketua : Andri Tri KN, S.ST., M.Kes. NIDN. 0714088505

Anggota : Ponco Indah AS, S.ST., M.Kes NIDN. 0701098402

Shofa Asia NIM. 2002021796

Safrina Eka Wati NIM. 1902021785

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

**TAHUN AKADEMIK 2021-2022**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)**

Judul PKM : Pendidikan Kesehatan Teknik Memerah ASI Yang Benar : Kunci Stok ASI Yang Cukup Pada Bayi Dengan Perawatan Khusus BBLR Di Ruang NICU Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan

Nama Mitra Program : Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan

Ketua Tim PKM

Nama Lengkap : Andri Tri Kusuma,N. S.Si.T., M.Kes.

1. NIDN : 0717078501
2. Jabatan/ Golongan : Lektor/IIIc
3. Fakultas : Fakultas Ilmu Kesehatan
4. Bidang Keahlian : Kebidanan
5. Alamat Email : [andri.trikusumaningrum17@gmail.com](mailto:andri.trikusumaningrum17@gmail.com)
6. Jumlah Anggota Tim
7. Nama Anggota 1/ bidang keahlian : Ponco Indah Arista Sari, S.ST., M.Kes/ Kebidanan
8. Jumlah mahasiswa yang terlibat : 2 orang

Lokasi Kegiatan/ Mitra

1. Wilayah Mitra (Desa/ Kecamatan) : Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan
2. Kabupaten/ Kota : Lamongan
3. Propinsi : Jawa Timur
4. Jarak PT ke lokasi (km) : 2 km

Luaran yang dihasilkan : Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan ibu dan keluarga tentang teknik memerah ASI yang benar dan perawatan bayi BBLR

Jangka waktu pelaksanaan : 6 bulan

Biaya Total

* Internal UM Lamongan : Rp. 8.000.000,-
* Sumber lain : -

Lamongan,

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Ketua Tim

Arifal Aris S.Kep.,Ns, M.Kes Andri Tri KN, S. Si.T., M.Kes.

NIK. 1978082120060115 NIK. 198517078501

Menyetujui,

Kepala LPPM

Abdul Rokhman, S. Kep., Ns., M.Kep.

NIK. 19881020201211056

**IDENTITAS DAN URAIAN UMUM**

1. Judul Program Kemitraan Masyarakat : Pendidikan Kesehatan Teknik Memerah ASI Yang Benar : Kunci Stok ASI Yang Cukup Pada Bayi Dengan Perawatan Khusus BBLR Di Ruang NICU Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan
2. Tim Pelaksana

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama** | **Jabatan** | **Bidang Keahlian** | **Instansi Asal** | **Alokasi Waktu**  **(Jam/ minggu)** |
| 1. | Andri Tri Kusuma N, S.Si.T., M.Kes | Ketua | Kebidanan | UMLA | 8 jam/ minggu |
| 3. | Ponco Indah Arista Sari, S.ST., M.Kes, SST., M.Kes | Anggota | Kebidanan | UMLA | 6 jam/ minggu |

1. Obyek (khalayak sasaran) Program Kemitraan Masyarakat

Sasaran dalam program ini adalah ibu dan anggota keluarga yang mempunyai bayi BBLR Di Ruang NICU Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan.

1. Masa Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pada semester ganjil tahun akademik 2021-2022

1. Usulan Biaya UM Lamongan: Rp. 8.000.000,-
2. Lokasi program Kemitraan Masyarakat

Lokasi program di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan.

1. Mitra yang terlibat (uraikan apa kontribusinya)

Keterlibatan mitra adalah mempersiapkan ibu dan bayi BBLR serta keluarga sebagai sasaran program dan menyediakan tempat pelaksanaan program. Setelah program selesai mitra memberikan kontribusi untuk melanjutkan program yang tetap didampingi oleh tim.

1. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan

Permasalahan mitra adalah rendahnya pemahaman ibu dan keluarga tentang dalam ketrampilan memerah ASI dan perawatan bayi BBLR, sehingga memicu bayi BBLR yang tidak mendapatkan ASI secara optimal dan perawatan yang sesuai serta resiko mengalami masalah pertumbuhan dan perkembangan, termasuk keterlambatan perkembangan motorik dan sosial.

1. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran

Dengan adanya edukasi kepada keluarga diharapkan ibu dan keluarga paham akan cara memerah ASI dan mampu melakukan pendampingan kepada ibu selama perawatan pada bayi BBLR.

1. Rencana luaran berupa jasa, sistem, produk/ barang, paten, atau luaran lainnya yang ditekankan

Luaran yang direncanakan adalah:

* Peningkatan pemahaman dan ketrampilan ibu dan keluarga tentang Teknik memerah ASI yang benar dan perawatan pada bayi BBLR

**DAFTAR ISI**

Halaman Sampul ………………………………………………………………… 1

Halaman Pengesahan ……………………………………………………………. 2

Identitas dan Uraian Umum …………………………………………………….. 3

Daftar isi ………………………………………………………………………… 5

Ringkasan ………………………………………………………………………. 6

Bab 1 Pendahuluan …………………………………………………………….. 7

Bab 2 Target dan Luaran ……………………………………………………….. 8

Bab 3 Metode Pelaksanaan …………………………………………………….. 8

Bab 4 Kelayakan Program ……………………………………………………… 9

Bab 5 Biaya dan Jadwal ……………………………………………………. … 9

Daftar Pustaka …………………………………………………………………… 10

Lampiran 1 Biodata Ketua dan Anggota Tim ……………………………….. 11

Lampiran 2 Gambaran IPTEKS ……………………………………………… 16

Lampiran 3 Peta Lokasi ……………………………………………………… 17

Lampiran 4 Surat Pernyataan Kesediaan Kerjasama ………………………… 18

Lampiran 5 Justifikasi Anggaran Biaya ……………………………………… 19

**RINGKASAN**

Kegiatan ini program kemitraan masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendidikan kesehatan mengenai teknik memerah ASI yang benar kepada ibu-ibu yang memiliki bayi dengan perawatan khusus (BBLR) di ruang NICU Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan. Kegiatan melibatkan koordinasi dengan LPPM, anggota tim, serta mahasiswa yang berpartisipasi dalam seminar dan pemberian materi. Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk memastikan kelancaran serta efektivitas kegiatan. Hasilnya menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu dalam teknik memerah ASI yang benar, serta dukungan penuh dari LPPM dan partisipasi aktif mahasiswa.

Sasaran kegiatan adalah ibu dan keluarga yang mempunyai bayi BBLR. Pelaksanaan dilakukan di Ruang NICU Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan. Metode yang dilakukan yaitu 1) persiapan alat, media dan ruangan, koordinasi dengan pihak rumah sakit pada ruang NICU Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan serta pendataan sasaran pelatihan 2) tahap pelaksanaan, edukasi dan pendampingan tentang teknik memerah ASI, 3) tahap evaluasi, melakukan evaluasi teori dari edukasi dengan instrumen kuesioner untuk *pretest* dan *posttest*. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan pemahaman sebelum dan setelah diberikan intervensi berupa edukasi dan pendampingan ketrampilan ibu dalam merawat bayi BBLR.

Kata Kunci :Perawatan BBLR, memerah ASI

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan proposal kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul Pendidikan Kesehatan Teknik Memerah ASI Yang Benar : Kunci Stok ASI Yang Cukup Pada Bayi Dengan Perawatan Khusus BBLR Di Ruang NICU Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban atas terselenggaraknaya Universitas Muhammadiyah Lamongan.

Dalam penyusunan, penulis mendapatkan banyak pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat Bapak/ Ibu :

1. Prof. Dr. Abdul Aziz Alimul Hidayat, S.Kep, Ns, M.Kes, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Lamongan
2. Ns. Abdul Rokhman S.Kep., M.Kep selaku Kepala LPPM Universitas Muhammadiyah Lamongan.
3. Dr Virgianti Nurfaridah S.Kep., Ns., M.Keo selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Lamongan
4. Direktur Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan telah memberikan ijin kepada Tim untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat
5. Kepala ruangan NICU Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan selaku kepala ruanagan telah bersedia bekerja sama dengan tim pengabdian masyarakat dan memberi kesempatan kepada kami turut serta pada saat pelaksanaan kegiatan.

Semoga Allah SWT memberi balasan pahala atas semua amal kebaikan yang diberikan. Penulis menyadari proposal ini masih banyak kekurangan, untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan, akhirnya penulis berharap semoga proposal ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi semua pembaca pada umumnya.

Lamongan, Desember 2021

**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) merupakan salah satu masalah kesehatan yang sering ditemui pada bayi baru lahir, terutama di negara berkembang. BBLR didefinisikan sebagai berat badan bayi yang kurang dari 2500 gram pada saat lahir. Bayi dengan BBLR memiliki risiko lebih tinggi terhadap berbagai masalah kesehatan, termasuk infeksi, kesulitan bernapas, dan keterlambatan pertumbuhan dan perkembangan. Oleh karena itu, pemberian nutrisi yang tepat ASI sangat penting untuk mendukung kesehatan dan kesejahteraan bayi BBLR.

Air Susu Ibu (ASI) merupakan sumber nutrisi terbaik bagi bayi, terutama bagi bayi dengan BBLR. ASI mengandung semua nutrisi yang dibutuhkan oleh bayi, termasuk protein, lemak, vitamin, dan mineral. Selain itu, ASI mengandung antibodi yang membantu melindungi bayi dari infeksi dan penyakit. Oleh karena itu, sangat penting bagi ibu untuk memerah ASI jika bayi mereka tidak dapat menyusu secara langsung. Bayi BBLR memiliki berbagai tantangan kesehatan, seperti kesulitan dalam mengisap dan menelan ASI secara langsung, sehingga teknik memerah ASI menjadi solusi penting untuk memastikan bayi mendapatkan nutrisi yang cukup (WHO, 2022).

Namun, tidak semua ibu memiliki pengetahuan atau keterampilan yang cukup dalam teknik memerah ASI. Banyak ibu yang merasa kesulitan atau kurang percaya diri dalam memerah ASI, terutama jika mereka adalah ibu baru atau jika bayi mereka memerlukan perawatan khusus di rumah sakit. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan ini dapat mengakibatkan bayi tidak mendapatkan asupan ASI yang cukup, yang pada akhirnya dapat berdampak negatif pada kesehatan dan perkembangan bayi.

Menurut data WHO (2021), sekitar 15% dari total kelahiran di dunia adalah bayi BBLR, dengan risiko kematian neonatal yang lebih tinggi dibandingkan bayi dengan berat lahir normal. Pemberian ASI eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan dapat menurunkan risiko infeksi, meningkatkan perkembangan sistem imun, serta mendukung pertumbuhan optimal bayi BBLR (UNICEF, 2021). Oleh karena itu, edukasi mengenai teknik memerah ASI menjadi aspek krusial dalam perawatan bayi BBLR.

Di Indonesia, angka kejadian BBLR masih cukup tinggi, yaitu sekitar 10-15% dari total kelahiran (Kementerian Kesehatan RI, 2022). Kurangnya pengetahuan ibu mengenai teknik memerah ASI menjadi salah satu kendala utama dalam pemberian ASI eksklusif pada bayi BBLR. Oleh karena itu, program pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman ibu mengenai teknik memerah ASI sangat diperlukan. Program ini akan memberikan edukasi kepada ibu bayi BBLR mengenai cara memerah, menyimpan, dan memberikan ASI secara higienis agar bayi tetap mendapatkan nutrisi optimal meskipun tidak dapat menyusu secara langsung.

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan pelatihan kepada ibu-ibu yang memiliki bayi dengan BBLR mengenai teknik memerah ASI yang efektif. Melalui program ini, diharapkan para ibu dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk memerah ASI dengan benar, sehingga bayi mereka dapat memperoleh nutrisi yang optimal. Program ini akan mencakup berbagai kegiatan, antara lain: Penyuluhan: Memberikan informasi mengenai pentingnya ASI bagi bayi BBLR dan manfaat memerah ASI. Pelatihan Praktis: Mengajarkan teknik memerah ASI yang efektif, baik dengan tangan maupun dengan menggunakan pompa ASI. Konsultasi: Memberikan kesempatan bagi para ibu untuk berkonsultasi dengan tenaga medis atau konsultan laktasi mengenai masalah yang mereka hadapi dalam memerah ASI. Dukungan Psikologis: Menyediakan dukungan emosional dan psikologis bagi ibu yang mengalami stres atau kecemasan dalam merawat bayi dengan BBLR.

Dengan adanya pengabdian masyarakat ini, diharapkan para ibu dapat lebih percaya diri dan terampil dalam memerah ASI, sehingga bayi dengan BBLR dapat mendapatkan asupan nutrisi yang mereka butuhkan untuk tumbuh dan berkembang dengan baik.

Teknik memerah ASI dapat dilakukan dengan beberapa metode, yaitu menggunakan tangan (manual), pompa manual, atau pompa elektrik. Pemilihan metode yang tepat bergantung pada kondisi ibu dan bayi, serta ketersediaan fasilitas pendukung. Studi yang dilakukan oleh Kent et al. (2020) menunjukkan bahwa memerah ASI secara rutin dapat meningkatkan produksi ASI dan memastikan bayi BBLR mendapatkan nutrisi yang cukup. Selain itu, penelitian oleh Spatz (2018) mengungkapkan bahwa ibu yang diberikan edukasi tentang teknik memerah ASI cenderung memiliki tingkat keberhasilan lebih tinggi dalam memberikan ASI eksklusif.

Dengan adanya program ini, diharapkan ibu bayi BBLR dapat lebih siap dalam memberikan ASI eksklusif, sehingga dapat meningkatkan angka kelangsungan hidup bayi, mencegah malnutrisi, serta mendukung tumbuh kembang bayi secara optimal. Penguatan edukasi mengenai teknik memerah ASI juga sejalan dengan upaya pemerintah dalam mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya pada aspek kesehatan ibu dan anak.

Tabel 1.1 Upaya Mengatasi Permasalahan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Permasalahan** | **Solusi** | **Luaran** |
| 1 | Kurangnya pengetahuan tentang perawatan bayi BBLR dan cara memerah ASI yang benar | Edukasi tentang perawatan bayi BBLR dan cara memerah ASI yang benar | Meningkatnya pengetahuan ibu dan keluarga tentang perawatan bayi BBLR dan cara memerah ASI yang benar |
| 2 | Kurangnya ketrampilan tentang perawatan bayi BBLR dan cara memerah ASI yang benar | Praktik tentang perawatan bayi BBLR dan cara memerah ASI yang benar | Meningkatnya ketrampilan perawatan bayi BBLR dan cara memerah ASI yang benar |
| 3 | Kurang percaya diri pada ibu dalam pearwatan bayi BBLR | Membuat kegiatan yang variatif untuk kegiatan posyandu | Menumbuhkan sikap kepercayan diri pada ibu dengan bayi BBLR |

Dari hal di atas maka diambil kesepakatan bersama, yaitu antara tim dosen kebidanan dan perawat ruang NICU untuk dapat memberikan edukasi pada ibu dengan bayi BBLR dan keluarga.

**BAB 2 TARGET DAN LUARAN**

Target dan Luaran Program Pengabdian kepada Masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Target dan Luaran Program Pengabdian kepada Masyarakat

|  |  |
| --- | --- |
| No | Target dan Luaran |
| 1 | Membentuk keluarga yang mampu mendampingi ibu dalam memerah ASI yang benar dan perawatan bayi BBLR |
| 2 | Peningkatan pemahaman dan ketrampilan ibu dan keluarga dalam perawatan bayi BBLR |
| 3 | Adanya materi edukasi sebagai panduan bagi ibu dan keluarga dalam perawatan dan memerah ASI dan perawatan bayi BBLR |
| 4 | Laporan hasil pengabdian kepada masyarakat |

**BAB 3 METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dengan beberapa bentuk dan tahapan kegiatan diantaranya:

Dari hal di atas maka dengan adanya edukasi kesehatan tentang teknik memerah ASI yang benar dan perawatan bayi BBLRsebagai upaya promotif dan preventif untuk mencegah gangguan pertumbuhan dan perkembangan bayi BBLR diharapkan mampu memberikan pengetahuan, ketrampilan dan membentuk kemandirian ibu. Sehingga ibu siap melakukan perawatan dan pemberian ASI secara optimal pada bayi BBLR.Kegiatan edukasi kesehatanakan dilaksanakan secara tim yaitu kerjasama dosen kebidanan dan tim perawat ruang NICU. Secara garis besar di dalam kelas ini, ibu dan keluarga akan mendapatkan edukasi terkait dengan cara memerah ASI dengan benar dan perawatan bayi BBLR.

Edukasi dilakukan 2 kali selama waktu pengabdian masyarakat berlangsung dengan tema kunci Stok ASI yang cukup pada bayi dengan perawatan khusus. 1 kali pertemuan akan dilaksanakan selama 2 jam. Kegiatan edukasi ini bertujuan untuk memberikan informasi meningkatkan pengtahuan dan ketrampilan ibu dan keluarga tentang cara memerah ASI yang benar dan perawatan bayi BBLR.

Tabel 3.1 Tahapan Pelaksanaan Program

|  |  |
| --- | --- |
| **NO** | **KEGIATAN** |
| **TAHAP PERSIAPAN** | |
| 1. | Koordinasi tim pengusul dengan mitra mengenai pengurusan ijin dan jadwal rencana kegiatan membahas tentang pelaksanaan edukasi tahap 1 dan 2 serta persiapan tempat |
| 2. | Persiapan perlengkapan edukasi dan penyusunan instrumen. |
| 3. | Pendataan jumlah sasaran program |
| 4. | Sosialisasi program kepada mitra dan sasaran |
| **TAHAP PELAKSANAAN** | |
| 1. | Pretest untuk menggali pemahaman ibu mengenai teknik memerah ASI dan perawatan bayi BBLR |
| 2. | Penyampaian materi tentang teknik memerah ASI dan perawatan bayi BBLR tahap 1 dan 2 |
| 3. | Posttest untuk menggali pemahaman ibu dan keluarga mengenai teknik memerah ASI dan perawatan BBLR |
| **EVALUASI** | |
| 1. | Metode evaluasi untuk pemahaman tentang teknik memerah ASI dan perawatan BBLR menggunakan pretest dan posttest. Setelah data pretest dan posttest terkumpul, tim pelaksana program akan melakukan analisa data. Data yang diperoleh kemudian dianalisis, dimulai dengan mendeskripsikan secara naratif. |

**BAB 4 KELAYAKAN PROGRAM**

Universitas Muhammadiyah Lamongan merupakan institusi pendidikan yang telah terakreditasi oleh BAN-PT dan dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Universitas Muhammadiyah Lamongan memiliki lembaga yang mengorganisasikan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dikenal dengan nama LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat). LPPM terbentuk dengan tujuan mengakomodir penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen di lingkungan Universitas Muhammadiyah Lamongan agar sesuai roadmap yang jelas sesuai dengan ranah keilmuan masing-masing. LPPM Universitas Muhammadiyah Lamongan memberikan kesempatan dan fasilitas bagi dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian secara reguler yang didanai oleh lembaga melalui anggaran dan pendapatan belanja Universitas.

Setiap tahun, Universitas Muhammadiyah Lamongan telah mengadakan berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat salah satunya terkait dengan masalah kesehatan. Kegiatan yang rutin dilakukan adalah penyuluhan kesehatan, pemeriksaan kesehatan dan pengobatan massal, bantuan sosial, penyuluhan tentang yoga perinatal, pembinaan desa, serta pemberdayaan orang tua. Hadirnya program pengabdian ini diharapkan mampu membantu memecahkan masalah di masyarakat terutama mengenai pengetahuan dan ketrampilan merawat bayi dan teknik memerah ASI pada bayi BBLR.

Dalam hal ini diperlukan kerjasama yang baik dari pengusul maupun mitra sehingga proses kegiatan bisa dilaksanakan dengan baik. Untuk mengatasi persoalan mitra program Kemitraan Masyarakat diperlukan tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi tentang perawatan pada bayi baru lahir yaitu bidan, perawat, atau dokter. Tim pengusul yang sekaligus sebagai pelaksana dalam program Kemitraan Masyarakat ini adalah dosen kebidanan yang memiliki keahlian dalam kebidanan komunitas dengan harapan ibu dan keluarga akan dapat melanjutkan perawatan saat dirumah. Dalam melaksanakan kegiatan program kemitraan masyarakat ini, tim pengusul telah dibagi tugas sesuai dengan bidang keahliannya seperti pada tabel berikut:

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh tim dosen yang sesuai dengan kepakaran masing masing.

Tabel 4.1 Pembagian tugas pada tim pengusul sesuai dengan bidang keahliannya

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nama | Kepakaran/Keahlian | Jenis Kegiatan |
| Andri Tri KN, S.Si.T., M.Kes  (Ketua Tim Pengusul) | Dosen Kebidanan (1. Dosen pengampu mata kuliah pasca persalinan dan menyusui) 2. Menguasai media sosial 3. Menguasai metode pemberdayaan masyarakat | Memberikan materi pendampingan teknik memerah ASI dan perawatan pada bayi BBLR - Melakukan monitoring dan evaluasi - Membuat Laporan dan Publikasi |
| Ponco Indah Arista S, S.ST., M.Kes  (Anggota Tim Pengusul) | Dosen Kebidanan (1. Dosen pengampu mata kuliah Pasca Persalinan dan Menyusui) 2. Menguasai media sosial 3. Menguasai metode Promosi Kesehatan | Melakukan monitoring dan evaluasi - Membuat Laporan dan Publikasi |
| Shofa Asia (Anggota Tim Pengusul) | Mahasiswa D3 Kebidanan semester 3 | Membantu mengumpulkan data |
| Safrina Eka Wati (Anggota Tim Pengusul) | Mahasiswa D3 Kebidanan semester 3 | Membantu mengumpulkan data |

**BAB 5**

Tabel 5.1 Hasil Luaran Yang Dicapai

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI** | **KETERANGAN** |
| 1 | Kegiatan telah dilaksanakan pada tanggal 16 April 2021 dengan rangkaian kegiatan:   1. Kegiatan Pre Test 2. Sharing session masalah menyusui bayi BBLR 3. Edukasi tentang perawatan bayi BBLR dan teknik memerah ASI pada bayi BBLR | Gambar 5.1  Foto Saat Pelaksanaan Kegiatan    Gambar 5.3 Booklet / Buku Saku ASIP |

* 1. Analisa Data

Tabel 5.2 Hasil Pre test dan Post Test Pengetahuan dan ketrampilan ibu bayi BBLR

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kajian |  | Pre-Test | Post Test |
| 1 | Pengetahuan | Baik | 5(25%) | 9(45%) |
| Cukup | 4(20%) | 7(35%) |
| Kurang | 11(55%) | 4(20%) |
| 2 | Ketrampilan | Baik | 1(5%) | 6(30%) |
| Cukup | 5(25%) | 12(60%) |
| Kurang | 14(70%) | 2(10%) |

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil pre-test menunjukkan sebagaian besar ibu memiliki pengetahuan yang kurang tentang perawatan bayi BBLR dan teknik memerah ASI yang benar (55%) dan ketrampilan (14%). Hasil post test menunjukkan hampir separuh ibu memiliki pengetahuan yang cukup tentang perawatan bayi BBLR dan teknik memerah ASI yang benar (45%) dan sebagian besar memiliki pengetahuan yang cukup tentang perawatan bayi BBLR dan teknik memerah ASI (35%)

Tabel 5.3 Nilai rata-rata pre-test dan post test pengetahuan dan ketrampilan ibu denagna bayi BBLR tentang perawatan khusus dan teknik memerah ASI yang benar pada bayi BBLR

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Nilai Rata-rata | Pre-test | Post Test |
| 1 | Pengetahuan | 61,7 | 72,7 |
| 2 | Ketrampilan | 55,5 | 66 |

Terjadi kenaikan pengetahuan setelah diberikan edukasi dengan melihat hasil pre test dan post test pada pengetahuan ibu. Rata-rata nilai pengetahuan ibu tentang cara perawatan bayi BBLR dan teknik memerah ASI awalnya 61,7 meningkat menjadi 72,7, sedangkan rata-rata ketrampilan yang awalnya 55,5 meningkat menjadi 66. Dapat disimpulkan bahwa program kegiatan edukasi ini memberikan manfaat dalam peningkatan pengetahuan dan ketrampilan ibu dalam perawatan bayi BBLR dan teknik memerah ASI yang benar.

Adapun kegiatan monitoring dan hasil program selain pre-test dan post test pada ibu nifas juga dilakukan wawancara terkait keterlibatan keluarga dalam memberikan edukasi dan pendampingan pada ibu dengan bayi BBLR.

**BAB 7**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

7.1Kesimpulan

a. Kegiatan telah berjalan sebagian besar, dilaksanakan 2 kali yaitu pada tanggal 16 April 2021 dan 17 April 2021

b. Pada hasil evaluasi post test nampak bahwa adanya peningkatan jumalh nilai atau skor yang diperoleh sebelum diberikan pendidikan kesehatan dan setelah diberikan pendidikan kesehatan. Hal tersebut diketahui dari hasil kuesioner yang dibagikan pada saat sebelum dimulainya kegiatan I (sebagai pre test) dan setelah kegiatan II (sebagai post tes). Dari hasil kegiatan tersebut, dapat diketahui bahwa pentingnya pendidikan kesehatan yang berisi informasi kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan ibu dan keluarga. Dengan diberikannya informasi tersebut, diharapkan dapat membantu kualitas hidup pada bayi BBLR karena pemberian ASI yang optimal sehingga dapat tumbuh dan berkembang sesuai tahapan.

7.2 Saran

a. Penyelenggaraan kegiatan Pendidikan Kesehatan dilakukan secara periodic dengan pengembangan kegiatan yang lebih bervariasi

b. Perawat NICU terus berupaya untuk mendampingi dan mengedukasi ibu dan keluarga untuk bisa memberikan ASI eksklusif secara optimal

**DAFTAR PUSTAKA**

Agustin, S., Setiawan, B. D., & Fauzi, M. A. (2018). Klasifikasi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Pada Bayi Dengan Metode Learning Vector Quantization (LVQ). Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer E-ISSN, 2548(3), 964X.

Amalia, S. E. N. (2019). Faktor Resiko Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) di Indonesia (Analisis Lanjut Data SDKI 2017). Skripsi. Bayi, K., Lahir, B., & Bblr, R. (2019). Anemia Dan Kek Pada Ibu Hamil Sebagai Faktor Risiko Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (Bblr) (Studi Di Wilayah Kerja Puskesmas Juwana Kabupaten Pati). Jurnal Kesehatan Masyarakat (eJournal), 7(1), 322–329.

Chandra, & Budiman. (2013). Metodologi Penelitian Kesehatan (F. Belawati (ed.); II). Buku Kedokteran EGC.

Cuningham, et al. (2014). Obstetri Williams (Vol. 23). Dan, A., Pada, K. E. K., Hamil, I. B. U., Faktor, S., Kejadian, R., Berat, B., & Rendah, L. (2019). Anemia Dan Kek Pada Ibu Hamil Sebagai Faktor Risiko Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (Bblr) (Studi Di Wilayah Kerja Puskesmas Juwana Kabupaten Pati). Jurnal Kesehatan Masyarakat (eJournal), 7(1), 322–329.

Manggari Kabupaten Kuningan. Windiarti. (2018). Karakteristik Ibu Yang Melahirkan Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di RSUD Wates. Jurnal Ilmiah Kesehatan Iqra, 6(1), 41– 47. Yi, S. W., Han, Y. J., & Ohrr, H. (2013). Anemia before pregnancy and risk of preterm birth, low birth weight and small-for-gestational-age birth in Korean women. European Journal of Clinical Nutrition, 67(4), 337–342. https://doi.org/10.1038/ejcn.2013.12

**Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Tim**

**Ketua**

**CURRICULUM VITAE**

**IDENTITAS DIRI**

# Ketua Peneliti

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| 1 | Nama | : | Andri Tri Kusumaningrum, S.SiT.,M.Kes |
| 2 | NIP/NIK | : | 19850717200610020 |
| 3 | Tempat dan Tanggal Lahir | : | Surabaya, 17 Juli 1985 |
| 4 | Golongan / Pangkat | : | III/c/ Lektor |
| 5 | Perguruan Tinggi | : | Universitas Muhammadiyah Lamongan |
| 6 | Alamat Rumah | : | Dsn.Plalangan RT.03 Rw.03 Ds.Plosowahyu – Lamongan |
| 7 | No Telepon/ HP | : | 085334883549 |
| 8 | Alamat e-mail | : | [andri.trikusumaningrum17@gmail.com](mailto:andri.trikusumaningrum17@gmail.com) |

**RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Tahun Lulus** | **Program Pendidikan** | **Perguruan Tinggi** | **Jurusan** |
| 2006 | DIII | Universitas Muhammadiyah Sidoarjo | Kebidanan |
| 2007 | DIV | Universitas Ngudi Waluyo Ungaran | Bidan Pendidik |
| 2010 | S2 | Universitas Sebelas Maret Surakarta | Pendidikan Profesi Kesehatan |

**PELATIHAN PROFESIONAL**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Tahun** | **Jenis Pelatihan** | **Penyelenggara** | **Jangka Waktu** |
| 2022 | Pelatihan Item Development, Item Review & Item Bank Administrator | AIPKIND (Asosiasi Institusi Kebidanan Indonesia) | 20 Jam |
| 2022 | Workshop Klinik Akreditasi | LAM Kes | 20 Jam |
| 2022 | Pelatihan OSCE Metode Objective Structured Clinical Examination | AIPKIND | 5 hari |
| 2022 | Workshop Penyusunan Buku Ajar | Mahakarya Citra Utama | 8 jam |
| 2022 | Workshop Strategi Sukses Publikasi Jurnal Tingkat Nasional & Internasional | Mahakarya Citra Utama | 31 Jam |
| 2022 | Workshop Penyusunan Kurikulum OBE MBKM | Universitas Muhammadiyah Lamongan | 2 hari |
| 2022 | Workshop Penyusunan Buku Ajar dan Modul Praktikum | Universitas Muhammadiyah Lamongan | 1 hari |
| 2020 | Workshop Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi | Universitas Muhammadiyah Lamongan | 2 hari |
| 2019 | Pelatihan “Midwifery Update” | Ikatan Bidan Indonesia dan Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan | 3 hari |
| 2017 | Workshop “Rahasia Sukses agar Naskah Diterima Penerbit” | Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya | 1 hari |
| 2010 | Pelatihan Standarisasi Asuhan Persalinan Normal | Pusat Pelatihan Klinik Sekunder Jawa Timur (P2KS)  Dinas Kesehatan Lamongan | 10 hari |

**PENGALAMAN MENGAJAR**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Mata Kuliah** | **Program Pendidikan** | **Jurusan/Program Studi** | **Tahun Akademik** |
| Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui | Kebidanan | D3 Kebidanan | 2007-Sekarang |
| Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal Neonatal | Kebidanan | D3 Kebidanan | 2007-Sekarang |
| Komunikasi Kesehatan | Kebidanan | D3 Kebidanan | 2007-Sekarang |
| Ketrampilan Dasar Praktik Kebidanan | Kebidanan | D3 Kebidanan | 2007-Sekarang |

**PENGALAMAN PENELITIAN**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Tahun** | **Judul Penelitian** | **Ketua/Anggota Tim** | **Sumber Dana** |
| 2016 | Efektifitas Kombinasi Stimulasi Oksitosin Dan Endorfin Massage Terhadap Kejadian Bendungan ASI Pada Ibu Primipara | Ketua | DIKTI |
| 2017 | Perkembangan Bahasa Melalui Metode Membacakan Buku Cerita Bergambar Pada Anak Prasekolah | Ketua | DIKTI |
| 2018 | Pengaruh Self Efficacy terhadap Kemampuan Mobilisasi Dini di RSUD Soegiri Lamongan | Ketua | UMLA |
| 2021 | Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Menyusui | Ketua | UMLA |
| 2021 | Peningkatan Pengetahuan Remaja Tentang Seks Bebas Melalui Penggunaan Media Audio Visual | Anggota | UMLA |
| 2021 | Pemberian Dukungan Suami Terhadap Kejadian Gangguan Post Partum Mood | Anggota | Mandiri |
| 2022 | Grating Exclusive Breasfeeding Certificate ti Increase Maternal Motivation For Exclusif Breasfeeding | Anggota | Mandiri |

**KARYA ILMIAH**

1. **Buku/Bab/Jurnal**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tahun** | **Judul** | **Penerbit/Jurnal** |
| 2022 | Grating Exclusive Breasfeeding Certificate Increase Maternal Motivation For Exclusif Breasfeeding | Jurnal Ilmiah Kesehatan (Journal Of Health Science)  Vol.15 No01 (2022)  ISSN :2477-3948 |
| 2021 | Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Menyusui | Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada, Sinta5 |
| 2021 | Peningkatan Pengetahuan Remaja Tentang Seks Bebas Melalui Penggunaan Media Audio Visual | Jurnal Penelitian Kesehatan Forikes Vol 12, 2021 |
| 2021 | Pemberian Dukungan Suami Terhadap Kejadian Gangguan Post Partum Mood | Jurnal Surya Vol.13, No.03, Des 2021 |
| 2021 | Peningkatan Pengetahuan Tentang Pentingnya Konsumsi Sayuran Pada Ibu Nifas | Jurnal Pengabdian Masyarakat Al-Irsyad Vol.3 No.1 April 2021 |
| 2020 | Perkembangan Bahasa Melalui Metode Membacakan Buku Cerita Bergambar Pada Anak Prasekolah | Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Surabaya, Sinta 3 |
| 2018 | Pengaruh Self Efficacy terhadap Kemampuan Mobilisasi Dini di RSUD Soegiri Lamongan | Jurnal Midpro Vil.12 No.1 |
| 2017 | Hubungan Peran Suami dengan ketepatan Waktu Penggunaan Kontrasepsi Pascasalin Pada Ibu Menyusui | Jurnal Surya , Vol.09. No 01 2017 |
| 2016 | Efektifitas Kombinasi Stimulasi Oksitosin Dan Endorfin Massage Terhadap Kejadian Bendungan ASI Pada Ibu Primipara | Jurnal Surya , Vol.08. No 03 2016 |

**KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Tahun** | **Judul Kegiatan** | **Penyelenggara** | **Panitia/Peserta/Pembicara** |
| 2022 | Pembahaan Soal Persiapan UKOM “Bidan Hebat Indonesia Sehat” | PT.Nuansa Fajar Cemerlang | Pembicara |
| 2022 | Bedah RPS Sesuai IKU 7 | LP3 Universitas Muhammadiyah Surabaya | Peserta |
| 2022 | Kesehatan Reproduksi Wanita | Stikes Ngudia Husada Madura | Peserta |
| 2022 | Pemantapan Pencegahan Stunting Melali Edukasi PKBR (Penyiapan Kehidupan Berkeluarga Bagi Remaja) | Unisla | Peserta |
| 2022 | Seminar Nasional Kebidanan “Perjalanan Panjang Profesi Bidan Mewujudkan Generasi Unggul Menuju Indonesia Maju | IBI Cabang Lamongan | Peserta |
| 2021 | Webinar Nasional Kebianan Bidanpreuner-Bisnis Minset "Menuju Bidan Yang Mandiri, Akademis dan Berjiwa Enterpr”uner" | Universitas Muhammadiyah Lamongan | Peserta |
| 2021 | Mengoptimalkan stem cell Endogen Pada Ibu Hamil Dalam Rangka Mencapai Angka Harapan Hidup Lebih Baik | Unisla | Peserta |
| 2019 | Update Management Kegawatdaruratan Pre Eklampsia dan Eklampsia di Era Revolusi 4.0 | Universitas Muhammadiyah Lamongan | Pembicara |

**KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tahun** | **Jenis/Nama Kegiatan** | **Tempat** |
| 2022 | Hibah Riset Muhammadiyah Pengabdian Kepada Masyarakat RisetMu Batch VI | Desa Baturono-Sukodadi |
| 2022 | Pengabdian Masyarakat memberikan Pendidikan Kesehatan tentang Gastroenteritis (Diare) | RSIM Sumberrejo |
| 2022 | Bakti Sosial Pemeriksaan Gratis | Pimpinan Cabang Aisyiyah Lamongan |
| 2022 | Pemeriksaan Gratis Bersama HIMABI | Alun-alun Kabupaten Lamongan |
| 2022 | Pengabdian Masyarakat tentang Demam Berdarah dengue | RSIM Sumberrejo |
| 2022 | Pengabdian Masyarakat tentang Imunisasi | Puskesmas Lamongan |
| 2019 | Pembagian Masker Gratis Bersama IBI Ranting UMLA | Kabupaten Lamongan |
| 2019 | Pendidikan Kesehatan tentang Kesehatan Mata di TK Pembangunan Desa Bambang Kecamatan Turi  Kabupaten Lamongan | Desa Bambang Kecamatan Turi  Kabupaten Lamongan |
| 2018 | Pendidikan Kesehatan “Pentingnya Pemeriksaan Kehamilan” Di Poli Obgin | RSUD Dr.Soegiri Lamongan |
| 2018 | Pendidikan Kesehatan Kontrasepsi Pasca Salin Di RSUD Dr.Soegiri  Lamongan | RSUD Dr.Soegiri  Lamongan |
| 2017 | Bakti Sosial dan Pengobatan Massal | Desa Dayu Kidul dan Desa Clebung |
| 2017 | Penyuluhan tentang kehamilan resiko tinggi | Poli Kandungan Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan |
| 2016 | Penyuluhan Kesehatan tentang ASI Eksklusif | Desa Balun Kecamatan Turi Lamongan |
| 2016 | Penyuluhan tentang Gizi Ibu hamil | Desa Balun Kecamatan Turi Lamongan |

**JABATAN DALAM PENGELOLAAN INSTITUSI**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Peran/Jabatan** | **Institusi** | **Jangka Waktu** |
| Koordinator Lab Kebidanan | Universitas Muhammadiyah Lamongan | 2016-2021 |
| Ka.Prodi D3 Kebidanan | Universitas Muhammadiyah Lamongan | 2021-sekarang |
| Sekretaris Ranting Aisyiyah Plosowahyu | Pimpinan Ranting Aisyiyah Plosowahyu | 2020-2022 |
| Ketua Ranting Aisyiyah Plosowahyu | Pimpinan Ranting Aisyiyah Plosowahyu | 2022-Sekarang |

# 

|  |  |
| --- | --- |
|  | Lamongan,Desember 2021  Andri Tri KN, S.SiT.,M.Kes  NIDN.0717078501 |

**Lampiran 2 Gambaran IPTEKS yang akan ditransfer kepada kedua mitra**

IPTEKS yang akan ditransfer ke mitra adalah berupa edukasi untuk menyampaikan pengetahuan dan ketrampilan dalam memerah ASI dan perawatan bayi BBLR. Edukasi diberikan kepada keluarga dengan harapan keluarga mampu mendampingi ibu dalam upaya memerah ASI dan perawatan bayi BBLR. Pengetahuan yang akan diberikan tentang teknik memerah ASI, cara penyimpanan ASIP, serta berbagai cara perawatan pada bayi BBLR.

**Gambaran Ipteks yang akan ditransfer kepada kedua mitra**

Masalah Yang Ditemukan

1. Kurangnya pengetahuan tentang perawatan bayi BBLR dan cara memerah ASI yang benar
2. Kurangnya ketrampilan tentang perawatan bayi BBLR dan cara memerah ASI yang benar pola hidup sehat pada anak dan remaja
3. Kurang percaya diri melakukan perawatan pada bayi BBLR

**Lampiran 3 Peta Lokasi**

